



## Opini Siswa Terhadap Pemanfaatan Media Tiktok Sebagai Pembelajaran Di Era Pandemi

Alditya Bagus Zamroni  
Fidya Dwi Yunina Saputri  
Dinta Eka Wulandari  
Erlina Novita  
Rayhan Mahmud  
Eko Juliyanto  
Program Studi Pendidikan IPA  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Tidar  
[aldityazamroni284@gmail.com](mailto:aldityazamroni284@gmail.com)

### Abstract

*The COVID-19 Pandemic has had a considerable impact on various sectors, one of which is in the education sector. In order to reduce the number of cases, the Minister of Education and Culture has made regulations regarding teaching and learning activities that are carried out boldly. In carrying out teaching and learning activities boldly, the right learning media, so that learning can still run well and not boring. The purpose of this study was to determine the opinions of students on the use of tiktok as a medium in learning. This study uses quantitative descriptive analysis method with research instrument in the form of questionnaires which are divided and distributed online using google form. The number of samples in this study were 62 students at the high school level randomly who had the tiktok application. The results showed that 70.67% of high school students thought that the tiktok video media could be absorbed easily. Tiktok as a learning media certainly has advantages and disadvantages. Therefore, it is hoped that tiktok can be a reference for learning media for certain materials.*

**Keywords:** Learning, Online, Tiktok

### Article Info

Naskah Diterima :  
2021-10-25

Naskah Direvisi:  
2021-11-29

Naskah Disetujui:  
2021-12-27

### Abstrak

*Pandemi covid 19 telah memberikan dampak yang cukup besar terhadap berbagai sektor, salah satunya pada bidang pendidikan. Dalam rangka mengurangi penambahan kasus, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan telah membuat peraturan mengenai kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring, diperlukan media pembelajaran yang tepat, supaya pembelajaran tetap dapat berjalan dengan baik dan tidak membosankan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui opini peserta didik terhadap penggunaan tiktok sebagai media dalam pembelajaran. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan instrumen penelitian berupa kuisioner yang dibagi dan disebar secara online dengan menggunakan google form. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 62 peserta didik pada jenjang SMA secara random yang mempunyai aplikasi tiktok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 70,67% peserta didik jenjang SMA berpendapat bahwa dalam media tiktok video dapat diserap dengan mudah. Tiktok sebagai media pembelajaran tentunya mempunyai kekurangan dan juga kelebihan. Oleh karena itu diharapkan tiktok dapat menjadi referensi media pembelajaran untuk materi tertentu.*

**Kata Kunci :** Pembelajaran, Online, Tiktok

## A. PENDAHULUAN

Pandemik covid-19 merupakan permasalahan yang saat ini sedang dihadapi oleh manusia di muka bumi. Pandemik covid mulai masuk di Indonesia yaitu pada bulan Maret 2020. Sampai saat ini pun kasus ini masih mengalami kenaikan. Dampak dari penyebaran virus corona awalnya sangat hanya dirasakan pada bidang ekonomi saja hingga akhirnya kini berdampak juga pada bidang pendidikan (Dewi, 2020). Pemerintah mengeluarkan penetapan bahwa seluruh kegiatan masyarakat untuk sementara dilakukan di rumah.

Departemen Pembelajaran dan Kebudayaan (Kemendikbud) menghasilkan Surat Edaran dari Menteri Pembelajaran serta Kebudayaan No: 36962/MPK. A/ HK/ 2020 tertanggal 17 Maret 2020 tentang Pendidikan secara Daring serta Bekerja dari Rumah dalam rangka Penangkalan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID- 19). Berdasarkan surat edaran menteri tersebut maka kegiatan belajar mengajar di sekolah dilakukan secara daring (Robandi, D., & Mudjiran, M., 2020).

Adanya virus COVID-19 ini membuat kegiatan pembelajaran menjadi berubah dimana dari yang tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh. Kegiatan pembelajaran secara daring bukan hanya tentang memindah materi ke dalam media internet, bukan juga sekedar mengirim tugas dan soal-soal melalui aplikasi media sosial. Pembelajaran daring harus direncanakan, dilaksanakan, serta dievaluasi sama halnya dengan pembelajaran yang terjadi di kelas. Maka dari itu, guru diwajibkan tetap menjalankan tugasnya sebagai pengajar, dengan memastikan bahwa siswa tetap dapat memperoleh ilmu pengetahuan (Yunitasari, R., & Hanifah, U., 2020).

Guru dan pendidik merupakan elemen yang penting dalam dunia pendidikan yang mana dalam keadaan

seperti saat ini diharuskan dapat melakukan migrasi besar-besaran yang belum pernah terjadi sebelumnya. Pada awalnya pembelajaran disekolah bertransformasi pembelajaran dari rumah atau daring. Sehingga diharapkan pembelajaran jarak jauh diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan dalam melakukan proses pembelajaran dimasa sekarang yang dimana semua elemen dan jenjang Pendidikan dintantan untuk dapat mempertahankan kelas tetap aktif meskipun sekolah jarak jauh.

Berdasarkan uraian tersebut, maka tujuan penelitian ini untuk menggambarkan dan menjelaskan tentang persepsi peserta didik terhadap pemanfaatan tiktok sebagai media pembelajaran. Hal ini cukup penting guna mengetahui opini peserta didik dalam pemanfaatan aplikasi tiktok dalam pembelajaran dengan harapan dapat menjadi referensi dalam memilih media pembelajaran.

## B. TINJAUAN PUSTAKA

Media berasal dari kata “medium” yang secara harfiah memiliki arti sebagai perantara. Sehingga, media merupakan suatu yang dapat didengar, dilihat, dipergunakan dalam suatu bentuk kegiatan. Salah satu kegiatan yang sangat penting dengan menggunakan media yaitu kegiatan belajar mengajar. Suatu proses yang melibatkan komunikasi adalah kegiatan pembelajaran. Media dalam pembelajaran mempunyai berbagai fungsi yakni sebagai alat bantu dalam mewujudkan situasi belajar yang efektif, sehingga dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar (Nurrita, 2018).

Kondisi saat ini, pembelajaran dilakukan secara daring yang memungkinkan siswa untuk belajar melalui tatap maya. Upaya yang perlu dilakukan yaitu membuat suasa belajar menjadi lebih efektif dan dapat diterima dengan jelas oleh siswa. Pemilihan media dapat digunakan oleh pendidik yang salah

satunya yaitu penggunaan platform digital aplikasi Tiktok. Aplikasi Tiktok yaitu jaringan media social yang digunakan dalam membuat sebuah video dengan durasi 60 detik dimana dapat melakukan bermacam ekspresi, gerakan, dan latar suara (Fatimah et al, 2021).

Penelitian mengenai penggunaan aplikasi TikTok yang digunakan sebagai media pembelajaran selama pandemi telah dilakukan oleh peneliti berbeda dengan topik yang tidak sama. Penelitian yang dilakukan oleh Aji dan Setiyadi (2020), fokus penelitiannya yaitu tentang TikTok sebagai media pembelajaran dalam pelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini menjelaskan bahwa aplikasi TikTok adalah suatu media pembelajaran yang interaktif yakni efektif dan efisien. Peserta didik merasa terbantu dengan adanya penggunaan aplikasi sebagai proses belajar sehingga sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan mereka.

Dewanta (2020) juga meneliti mengenai munculnya aplikasi TikTok pada pembelajaran bahasa Indonesia. Aplikasi TikTok ini dengan penerapan metode yang tepat mampu menjadi media yang menarik dan interaktif khususnya pembelajaran bahasa Indonesia. Selain hal tersebut, aplikasi ini dapat dengan mudah dipahami dengan adanya fitur yang variatif sehingga peserta didik tidak sulit untuk mengaplikasikannya. Kemudian, penelitian yang mempunyai fokus kajian tentang aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran dilakukan juga oleh Warini, Dewi, Susanto, dan Dewi (2020). Namun, mata pelajaran Bahasa Inggris yang mereka kaji dimana terdapat lima jenis materi yang sering disiapkan di aplikasi TikTok, yaitu cara pengucapan, kosakata, gramatikal, common mistakes, dan english facts. Aplikasi ini menarik bagi peserta didik dikarenakan singkat sehingga materi yang disampaikan secara sederhana, didukung adanya latar suara, gambar, dan editing filter.

### C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan survey yang bersifat deskriptif yaitu untuk mengetahui opini siswa SMA terhadap pemanfaatan media tiktok sebagai pembelajaran di era Pandemi . Tujuan dari survey deskriptif adalah guna mendapatkan tentang kondisi dan praktek penyelenggaraan pendidikan berdasarkan realita. Dalam penelitian secara deskriptif meliputi berbagai langkah yaitu merumuskan masalah yang terkait dengan permasalahan yang sedang terjadi, menentukan jenis data dan prosedur yang akan dilakukan dalam pengumpulan data, menganalisis hasil data dan menarik kesimpulan (Soendari, T., 2012).

Untuk mengetahui opini siswa maka dalam penelitian ini dilakukan survey secara online melalui google form. Responden penelitian adalah peserta didik SMA/Sederajat dari berbagai kelas yang bersifat aktif pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2021. Jumlah responden yang berpartisipasi yaitu sebanyak 61 siswa. Survey telah berlangsung pada tanggal 14 Juli-16 Juli 2021. Adapun pengumpulan data menggunakan metode kuisisioner. Kuisisioner tersebut meliputi tiga aspek yaitu data kuisisioner siswa terhadap pembelajaran daring, data kuisisioner siswa terhadap media social tiktok sebagai platform membuat konten, serta data kuisisioner siswa mengenai pemanfaatan tiktok sebagai media pembelajaran daring.

### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei melalui kuisisioner digunakan tiga hal yang diukur pada perspektif peserta didik terhadap penggunaan tiktok sebagai media pembelajaran yaitu (1) Pembelajaran daring, (2) Media tiktok sebagai platform membuat konten, (3) Pemanfaatan tiktok dalam pembelajaran daring.

Berikut merupakan tanggapan dari peserta didik tentang opini peserta didik SMA terhadap pemanfaatan media tiktok

sebagai media pembelajaran. Berdasarkan jawaban responden dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

**Tabel 3**

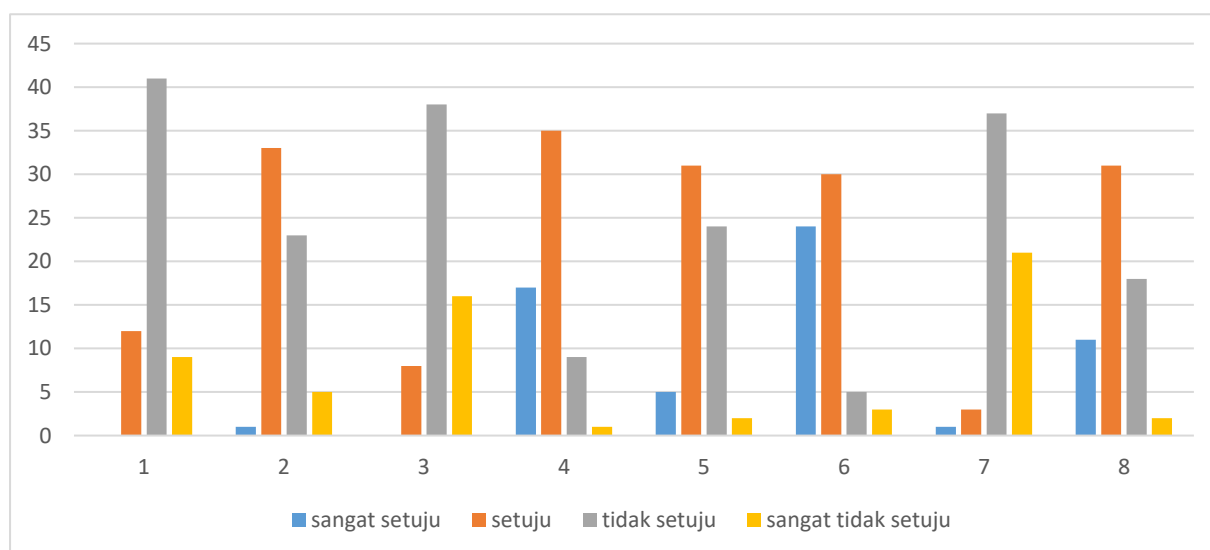
Data Presentase Opini Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Media Tiktok sebagai Media Pembelajaran

No	Indikator	Skor aktual	Skor ideal	Presentase (%) skor aktual	Keterangan
1.	Pembelajaran daring	154,62	248	62,34 %	Cukup Baik
2.	Media tiktok sebagai platform membuat konten	182,55	248	73,38%	Baik
3.	Pemanfaatan tiktok dalam pembelajaran daring	175,28	248	70,67%	Baik
	Jumlah rata rata	170,81	248	68.87%	Baik

### 1. Pembelajaran daring

Pembelajaran daring merupakan suatu kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan untuk pembelajaran peserta didik. Supaya proses pembelajaran dapat mudah dipahami dan dimengerti, tenaga pendidik diharapkan dapat menyediakan

media pembelajaran yang menyenangkan dan membuat peserta didik tidak jenuh dengan memanfaatkan semua potensi kelas yang ada.



**Gambar 1**

Diagram Pembelajaran Daring

Berdasarkan data yang dipaparkan pada gambar 1, terlihat bahwa opini peserta didik pada indikator pembelajaran daring terbagi menjadi 8 pernyataan. Pada pernyataan 1 peserta didik lebih dominan memilih alternatif jawaban tidak setuju, yaitu 0 sangat setuju, 12 setuju, 41 tidak setuju, dan 9 sangat tidak setuju. Sementara itu terdapat jumlah point alternatif jawaban tinggi pada pernyataan

4, yaitu sebanyak 35 peserta didik setuju, sangat setuju 17 peserta, tidak setuju 9 peserta, dan sangat tidak setuju 1 peserta terhadap pernyataan proses pembelajaran daring terhambat.

Setelah data kuisisioner seluruh pendapat responden diklasifikasikan maka selanjutnya data tersebut didistribusikan kedalam table sebagai berikut.

**Tabel 4**  
Data Kuisisioner siswa terhadap Pembelajaran Daring

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 sangat menyenangkan	0	12	41	9
2	Kegiatan pembelajaran daring terlaksana dengan baik (terstruktur)	1	33	23	5
3	Proses pembelajaran daring mudah dipahami	0	8	38	16
4	Proses pembelajaran daring terhambat karena kendala sinyal	17	35	9	1
5	Adanya interaksi yang baik antara guru dan siswa selama proses pembelajaran daring	5	31	24	2
6	Kegiatan pembelajaran daring diperlukan suatu media pembelajaran yang menarik	24	30	5	3
7	Pembelajaran daring membuat saya lebih paham daripada pembelajaran disekolah	1	3	37	21
8	Pembelajaran daring menggunakan media seperti whatsapp sangat membosankan	11	31	18	2

**Tabel 5**  
Skor Rata-rata Tentang Proses Pembelajaran Daring

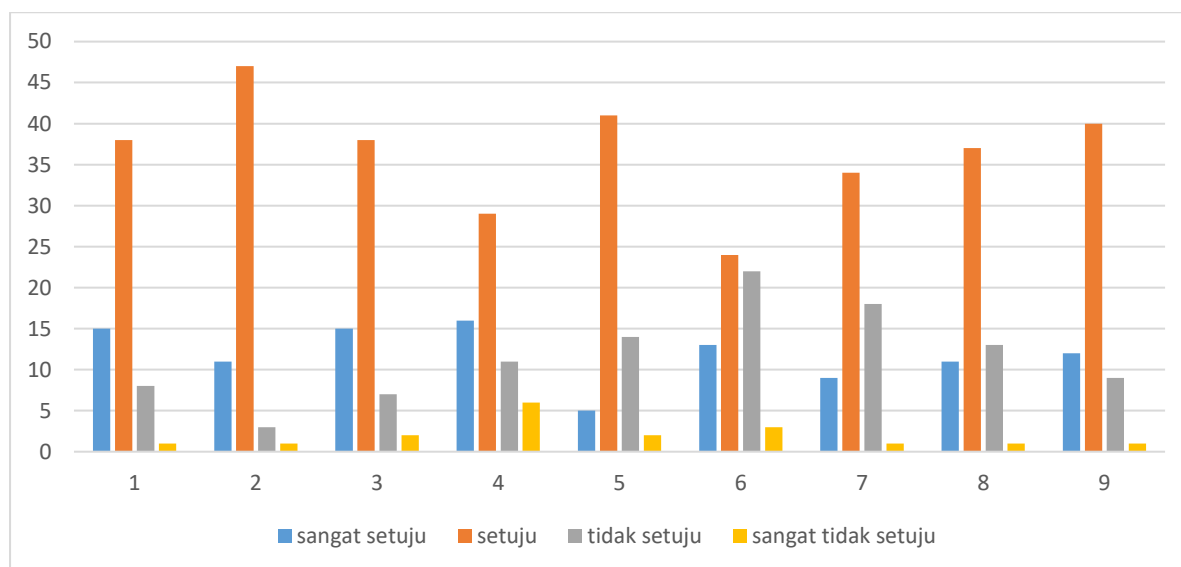
Skor Aktual	Skor Ideal	%
127	248	51.20
154	248	62.09

116	248	46.77
192	248	77.41
163	248	65.72
199	248	80.24
108	248	43.54
175	248	70.56
154.25	248	62.19

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa opini responden tentang proses pembelajaran daring yaitu sebesar 62.19%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa opini responden adalah cukup baik, karena 62.19% berada diantara 52,01%-68,00% maka hasilnya dinyatakan **cukup baik**.

## 2. Tiktok sebagai platform membuat konten

Tiktok merupakan sebuah platform sosial media untuk berbagi video singkat yang biasa digunakan pada kalangan anak muda yang dapat diakses dengan mudah,



**Gambar 2**

Diagram media sosial sebagai platform membuat konten

Berdasarkan data yang dipaparkan pada gambar 2, dapat diketahui bahwa persepsi peserta didik pada indikator media sosial tiktok sebagai platform membuat konten terbagi menjadi 9 pernyataan. Pada pernyataan 1 "media sosial tiktok mudah digunakan" peserta

didik lebih dominan pada jawaban setuju, dimana 38 siswa menjawab setuju, 15 siswa menjawab sangat setuju, 8 siswa menjawab tidak setuju, dan 1 siswa menjawab sangat tidak setuju.

**Tabel 6**

Data Kuisisioner siswa terhadap Media sosial tiktok sebagai platform membuat konten

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Media sosial tiktok mudah digunakan	15	38	8	1
2	Video pendek dalam media sosial tiktok dapat meningkatkan kreatifitas	11	47	3	1
3	Video tiktok mengikuti trend sehingga tidak membosankan	15	38	7	2
4	Mayoritas siswa membuka aplikasi tiktok lebih dari 3x dalam sehari	16	29	11	6
5	Tiktok lite lebih hemat kuota daripada Tiktok biasa	5	41	14	2
6	Banyak konten dalam aplikasi tiktok yang negatif	13	24	22	3
7	Konten video tiktok sangat mudah dipahami daripada medsos yang lain	9	34	18	1
8	Membuat konten video tiktok dapat menambah kreativitas siswa	11	37	13	1
9	Tiktok dapat digunakan untuk mengekspresikan diri	12	40	9	1

**Tabel 7**

Skor Rata-rata Tentang Media Sosial Tiktok sebagai Platform Membuat Konten

Skor Aktual	Skor Ideal	%
191	248	77,01%
192	248	77,41%
190	248	76,61%
179	248	72,17%
173	248	69,75%
171	248	68,95%
175	248	70,56%
182	248	73,38%
187	248	75,40%

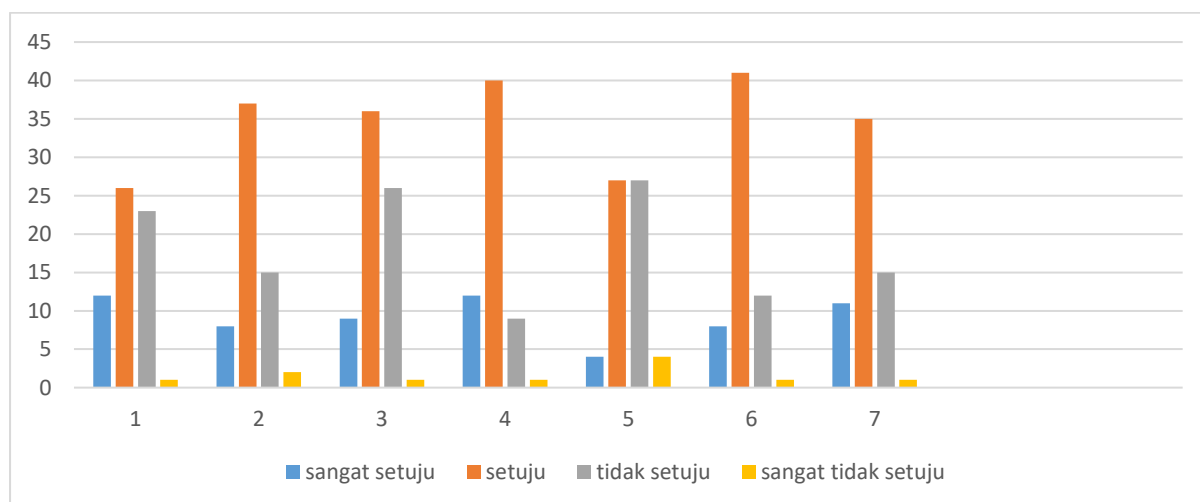
182,2	248	73,46%
182,2	248	73,46%

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap proses pembelajaran adalah sebesar 73,46% dari hasil tersebut maka tanggapan responden baik; karena 73,46% tersebut berada diantara 68,00% - 84,00%, maka hasilnya dinyatakan Baik.

### 3. Pemanfaatan tiktok dalam pembelajaran daring

Isroqm (2013) menjelaskan bahwa proses pembelajaran tidak akan terjadi tanpa adanya media pembelajaran, artinya bahwa pembelajaran memerlukan minimal sebuah media untuk menjelaskan

materi pembelajaran, (Dewanta, A. A. N. B. J. 2020). Di dalam proses pembelajaran terdapat lima komponen penting komunikasi, yaitu guru (komunikator), siswa (komunikan), bahan ajar pembelajaran, media pembelajaran, dan tujuan pembelajaran (Taubah, M. 2020). Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari materi dan sebagai perangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan agar mendorong terjadi pembelajaran (Taubah, M. 2020).



**Gambar 3**  
Pemanfaatan tiktok sebagai media pembelajaran daring

Berdasarkan data yang dipaparkan pada gambar 3, Dilihat dari data diagram presepsi siswa mengenai Tiktok sebagai

media pembelajaran dari 7 data kuisiонер rata-rata jawaban siswa setuju terhadap data tersebut.

**Tabel 8**

Data Kuisiонер Siswa Terhadap Pemanfaatan Tiktok sebagai Media Pembelajaran Daring

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Media pembelajaran dengan tiktok menyenangkan	12	26	23	1



2	Dalam media tiktok video dapat diserap dengan mudah	8	37	15	2
3	Dalam media tiktok banyak konten yang bersifat mendidik	9	36	16	1
4	Media pembelajaran dengan tiktok dapat melatih kreatifitas siswa	12	40	9	1
5	Media tiktok cocok digunakan dalam proses pembelajaran daring	4	27	27	4
6	Konten - konten yang ada pada tiktok mudah dipahami	8	41	12	1
7	Media pembelajaran dengan tiktok dapat menjangkau semua kalangan	11	35	15	1

Tabel 7

Skor Rata-rata Tentang Pemanfaatan Tiktok sebagai Media Pembelajaran Daring

Skor aktual	Skor ideal	%
173	248	69,75%
175	248	70,56%
177	248	71,37%
187	248	75,40%
155	248	62,5%
180	248	72,58%
180	248	72,58%
175,28	248	70,67%

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap proses pembelajaran adalah sebesar 70,67% dari hasil tersebut maka tanggapan responden baik; karena 70,67% tersebut berada diantara 68,00% - 84,00%, maka hasilnya dinyatakan Baik.

Aplikasi tiktok merupakan sebuah aplikasi media social dengan berbagai fitur yang sedang marak selama masa Pandemi ini. Aplikasi tiktok memuat konten-konten berupa video pendek yang memberikan suatu informasi, hiburan, musik, lelucon, dan sebagainya. Kemudian terdapat juga fitur-fitur yang menarik digunakan untuk mengedit video dengan musik, efek, suara, stiker, ataupun tulisan-tulisan yang berkarakter (Rasyid, M. H.,

2020). Dengan demikian, tiktok dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran daring.

Berdasarkan analisis hasil data melalui kuisisioner bahwa pemanfaatan tiktok sebagai media pembelajaran di era Pandemi ini cukup baik digunakan. Hal tersebut terlihat pada opini peserta didik SMA/Sederajat yang cukup sering dalam membuka media social tiktok dalam sehari. Sehingga, peserta didik merasa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran daring ketika menggunakan tiktok. Selain itu, media tiktok juga akan menambah kreativitas peserta didik. Dengan adanya kreativitas baru untuk peserta didik, maka pembelajaran daring akan lebih menyenangkan atau menarik karena terlihat pada

hasil data penelitian bahwa peserta didik kurang senang dan merasa membosankan dengan adanya pembelajaran daring di era Pandemi ini.

Opini peserta didik cukup memberikan jawaban bahwa pemanfaatan media sosial tiktok akan lebih memberikan pemahaman peserta didik selama kegiatan pembelajaran di era Pandemi. Sehingga akan menambah motivasi belajar peserta didik khususnya jenjang SMA/Sederajat. Dengan demikian menyebabkan adanya pengaruh signifikan oleh prestasi belajar peserta didik terhadap media social tiktok (Hutami, dkk., 2021).

Meskipun aplikasi tiktok memiliki berbagai manfaat dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran, sebagai peserta didik perlu untuk memilah isi konten. Dalam tiktok terdapat juga konten yang bersifat negative dan tidak layak untuk ditonton oleh seorang peserta didik sehingga harus pandai dalam menggunakan aplikasi tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dewanta, A. A. N. B. J. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9(2), 79-85.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61.
- Fatimah, S. D., Hasanudin, C., & Amin, A. K. (2021). Pemanfaatan aplikasi tik tok sebagai media pembelajaran mendemonstrasikan teks drama. *Indonesian Journal of Education and Humanity*, 1(2), 120-128.
- Hutamy, E. T., Alisyahbana, A. N. Q. A., Arisah, N., & Hasan, M. (2021). Efektivitas Pemanfaatan Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, 11(01), 21-26.
- Isroqm, A. (2013). Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif ( Studi Kasus : Aplikasi Powerpoint ), 1317–1336.
- Narimawati, Umi. (2010) Metodologi Penelitian : Dasar Penyusun Penelitian Ekonomi. *Jakarta : Genesis*.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171-210.
- N. L. Warini, N. P. E. S. Dewi, P. C. Susanto, dan P. C. Dewi, "Daya tarik TikTok sebagai media pembelajaran bahasa Inggris online", Sintesa: Prosiding, Nov. 2020 (Bali: Universitas Dhyana Pura)

#### E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa opini peserta didik SMA secara random terhadap penerapan media tiktok sebagai media pembelajaran adalah 70,67%. Berdasarkan kriteria presentase tanggapan responden oleh Narimawati (2010, hlm. 84) hasil tanggapan responden tersebut cukup baik. Hal ini sebanding dengan hasil kuesioner yang telah diisi oleh para responden yang menyatakan bahwa tiktok cukup baik digunakan sebagai media pembelajaran daring. Hal ini dikarenakan tidak semua materi pembelajaran cocok menggunakan media tiktok karena durasi video cukup terbatas. Meskipun demikian, tiktok tetap dapat dimanfaatkan atau digunakan sebagai salah satu media pembelajaran daring pada mata pelajaran dan materi tertentu.

- Rasyid, M. H. (2020). Pembelajaran Puisi Secara Daring Dengan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi (Tik Tok) Kelas X Sma Negeri 3 Pati. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 3, No. 1, pp. 352-358).
- Riduwan. 2009. Skala Pengukuran Variabel – Variabel Penelitian. *Bandung: Alfabeta*.
- Robandi, D., & Mudjiran, M. (2020). Dampak pembelajaran dari masa pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar siswa SMP di Kota Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 3498-3502.
- Soendari, T. (2012). Metode Penelitian Deskriptif. *Bandung, UPI. Stuss, Magdalena & Herdan, Agnieszka, 17*.
- Taubah, M. (2020). Aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran maharah kalam. *Jurnal Mu'allim*, 2(1), 57-65.
- Aji, W. N., & Setiyadi, D. B. P. (2020). Aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran keterampilan bersastra. *Metafora: jurnal pembelajaran bahasa dan sastra*, 6(2), 147-157.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232-243.